

Berita Manmin

NO. 86 15 NOPEMBER 2015

Buku Dr. Jaerock Lee ke-100 *Abraham, Sahabat Allah*

Kasih Allah dipelajari lewat hidup Abraham

Abraham menjaga hubungannya dengan Tuhan, sehingga Allah sendiri mengatakan, “Apakah Aku akan merahasiakan apa yang hendak Kulakukan? Dengan iman, dia sangat diberkati dalam segala aspek termasuk jiwa dan kesehatannya bahkan ia menjadi bapak orang beriman. Dia memiliki iman yang sempurna dimana semua orang percaya menginginkan iman yang demikian dia akan membuat kriteria iman di penghakiman terakhir.

Sangat penting memperhatikan iman yang seperti ini, dan berserah kepada Tuhan agar dapat menerima berkat seperti yang diterima Abraham. Iman yang bagaimana yang bisa menyenangkan hati Tuhan? Bagaimana ia bisa dipanggil Tuhan sebagai “Sahabat Allah”? bagaimana dekatnya hubungannya mereka? Pada tanggal 10 Oktober 2015, disaat ulang tahun ke-33 Gereja Pusat Manmin, Senior Pastor mengumumkan terbitnya bukunya yang ke-100 tentang *Abraham, Sahabat Allah*, dan semua anggota jemaat ingin mengikuti iman seperti Abraham untuk memuliakan Allah.

Allah yang maha kasih menetapkan Abraham sebagai bapak orang beriman, melalui kehidupannya kita diajar mengenai iman yang benar. Tuhan juga ingin memberikan kepada kita berkat yang di alami Abraham. Sama seperti yang dilakukan Abraham, kita harus segera menanggalkan pikiran kedagingan, melewati ujian, dan mematuhi perintah Allah dengan tekun. Lalu kita juga akan disebut sahabat Allah.

Buku ini berisi pengajaran Dr. Jaerock Lee mengenai “Kitab Kejadian.” Pengajaran kitab Kedian pasal 12 hingga 25 dibagi menjadi tiga bagian: “Percaya dan Taat”, “Pengorbanan dan penundukan diri”, dan “Kasih dan Berkat.” Buku tersebut tidak hanya berisi iman

Abraham yang sangat terhadap Tuhan, tapi juga tentang keponakannya Lot, yang mencari keuntungan pribadinya; dan Sarah yang tidak percaya akan janji Tuhan; dan ketaatan anaknya, Isak.

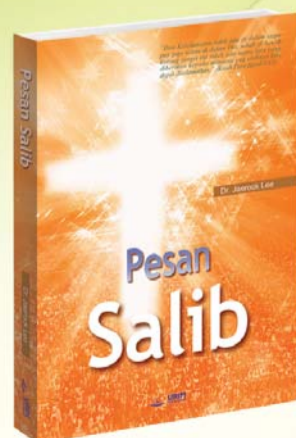
Yang terutama adalah, mengenai ujian iman yang sangat dramatis yang dihadapi oleh Abraham ketika di minta mempersembahkan anaknya Isak, yang merupakan benih anak perjanjian, sebagai korban bakaran. Sebagai hasilnya Abraham disebut sebagai ‘Sahabat Allah’ dan bapak orang beriman.

Ketika Abraham melewati ujian, dia berkata kepada Tuhan, “...mempersembahkan anakmu sebagai korban bakaran...saya pikir itulah kasih yang terbesar bagi saya, saya menangis karena kasih bapak yang percaya kepada saya. Bapa engkau yang senantiasa perduli pada saya dan ingin memberkati saya. Engkau menuntun saya menjadi seperti Abraham bapak orang beriman sekarang.”

Abraham mengerti hati Tuhan dan melalui ujian yang diberikan Tuhan untuk menjadi bapak orang beriman. Akhirnya dia menjadi bapak orang beriman, dan disebut “Pancaran Berkat”, dan “Sahabat Allah.” Dia menikmati berkat jasmani dan rohani. Bahkan usianya lebih muda dan kembali mendapatkan 6 orang anak lagi. Setelah meninggal dia mendapat tempat yang tinggi di Yerusalem Baru, tempat yang terbaik di Surga, dan dia akan membantu Allah ketika penghakiman takhta putih.

Diantara pasal tersebut, ada 8 tambahan yang membantu saudara untuk mengerti tentang kehidupan Abraham seperti, ‘Siapa itu Melkisedek, Raja Salem?’ dan siapa tiga orang yang bersama dia? Dalam bahasa Korea buku ini tersedia di pusat buku Kyobo dan di toko buku Yoongponng.

Pesan Salib adalah pesan yang menggugah dan penuh kuasa yang telah membangunkan sangat banyak jiwa di seluruh dunia dari tidur rohani mereka, dan memberi mereka rasa dari kehidupan sejati dalam Kristus!



Bagaimana manusia diciptakan dari debu?

Mengapa Allah menempatkan pohon pengetahuan akan yang baik dan yang jahat di Taman Eden?

Mengapa Yesus satu-satunya Juru Selamat kita?

Mengapa “Allah kasih” harus menyiapkan Neraka?

Anda akan menemukan penjelasan yang akurat dan memuaskan akan tujuan sejati kehidupan manusia!

urimbooks.com Tel: 82-70-8240-2072



Persembahan yang Benar

“Setialah sampai mati dan Aku mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan” (Wahyu 2:10).



Senior Pastor Dr. Jaerock Lee

Jika engkau memiliki iman yang mengasihi Allah pada level yang tertinggi, kamu akan bisa mengasihi Allah dari hatimu yang terdalam. Kesetiaan Musa, ketaatan Abraham, keperdulian Paulus, dan semua pengorbanan para pahlawan iman, bisa terwujud karena mereka mengasihi Tuhan dengan sungguh-sungguh. Saya berharap saudara mengecek kesetiaan seperti apa yang engkau miliki jika dibandingkan dengan para pahlawan iman.

1. Kamu harus mengecek apakah engkau memiliki sifat berubah pikiran, tergantung apakah menguntungkan atau tidak

‘Berubah Pikiran’ adalah salah satu dari keinginan daging yang harus kita waspadai. Dari luar tidak terlihat seperti orang yang melakukan kejahatan, tetapi jika ketidaksetiaan berkembang, bahkan bisa menyeretmu untuk menyangkal anugerah Tuhan.

Kejadian seperti inilah yang menimpa Yudas Iskariot. Jika menyaksikan secara langsung banyak mukzijat saat bersama Yesus, yang mati hidup kembali, yang buta melihat. Tetapi melihat ini Yudas berfikir bahwa suatu saat dia juga bisa menikmati penghormatan melalui Yesus. Namun apa yang dia pikirkan tidak berjalan baik. Malah orang berkonsfirasikan menganiayaNya. Dengan pengaruh kekuatan mereka mencoba membunuh Yesus.

Melihat situasi ini yang tidak menguntungkan lagi, hati Yudas Iskariot berubah. Semenjak dia berfikir tidak akan mendapatkan keuntungan lagi dari Yesus, akhirnya dia dipengaruhi setan, dia membuat pilihan ekstrim dengan menjual tuannya sendiri Yesus.

Ketika gereja ini mengalami banyak

kesukaran, mereka yang berkata akan menjaga gereja ini beserta gembala bahkan mempertaruhkan hidupnya, mereka meninggalkan gereja satu persatu. Itu adalah berkat besar yang diijinkan Tuhan buat gereja ini. Dan dimata orang kedagingan, seperti penderitaan yang telah menghancurkan gereja ini dan tidak lagi menguntungkan bagi mereka, sehingga mereka segera berubah pikiran. Bahkan ada gembala yang meninggalkan jemaat yang sudah sangat percaya kepadanya. Mereka berkata akan setia pada kerajaan Allah, namun mereka pergi. Sekalipun mereka tidak menghalangi pelayanan gereja, namun mereka meninggalkan gereja dimana mereka telah mengalami banyak kasih karunia Tuhan. Artinya mereka tidak memiliki iman yang benar. Mereka kehilangan iman, kasih, dan pengharapan yang telah mereka simpan. Oleh karena itu, kita harus selalu mengecek ‘Hati yang berubah’.

Khususnya, jika engkau hanya mencari keuntungan dirimu, menandakan bahwa kamu memiliki hati yang mudah berubah. Ketika engkau melakukan pekerjaan Tuhan, jangan mencoba melakukan apa yang kamu sukai, namun harus mencari kehendak Tuhan. Contoh, bagi hamba Tuhan, mereka di hargai dan dilayani jemaat, tetapi semakin mereka mengorbankan diri mereka demi jemaat. Kadang hal-hal yang seharusnya mereka nikmati waktu mereka diberikan kepada jemaat, termasuk kehidupan mereka sehari-hari.

Juga, seorang pelayan Tuhan harus memikirkan terlebih dahulu kepetingan kerajaan Allah diatas segalanya. Jika seseorang berharap dipuji atas apa yang telah dia kerjakan secara pribadi atau departemennya, dia akan bahagia jika dipuji oleh atasannya, jika tidak dia menjadi kurang semangat. Dia akan menjadi kecewa dan capek jika tidak mendapatkan apa yang dia inginkan. Kamu berkerja keras dalam tugasmu dan mudah menurun perhatianmu, tetapi jika pekerjaan lain lebih mudah mendapatkan pujian, kamu menginginkan pekerjaan tersebut dan meninggalkan tugas utamamu.

Rasul Paulus mendirikan banyak jemaat di berbagai tempat, banyak melahirkan domba Allah. Bukan malah mengambil dari jemaatnya, dia membiayai pelayanannya dengan membuat tenda. Kemudian berapa banyak penderitaan dan penganiayaan yang dialaminya?

Kisah Para Rasul 20:22-24 mengatakan, “Tetapi sekarang sebagai tawanan Roh aku pergi ke Yerusalem dan aku tidak tahu apa

yang akan terjadi atas diriku di situ, selain dari pada yang dinyatakan Roh Kudus dari kota kekota kepadaku, bahwa penjara dan sengsara menunggu aku. Tetapi aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah.” Mengetahui dia akan dicambuk, dipenjarakan, dan akan akhirnya akan dibunuh, dia hanya berkata, ya jika ini kehendak Tuhan. Bahkan saat dia dipenjarakan, dia tidak mencari hiburan bagi dirinya, mala dia masih kuatir akan kondisi keberadaan jemaatnya.

Jika engkau menerika poisis dan tugas di gereja, mungkin kamu hanya mau mendedikasikan dirimu untuk Tuhan, untuk gereja, dan jemaat. Tetapi jika hatimu berubah, hanya karena tidak menguntungkan bagimu, atau berfikir ini akan menyulitkanmu, maka apakah kesetiaanmu yang sebelumnya sia-sia? Bukan untuk mencari keuntungan diri sendiri, namun saya berharap saudara terlebih dahulu memikirkan kerajaan Tuhan dan jiwa-jiwa.

2. Saya mendorong agar saudara mengecek apakah saudara mempertimbangkan semua hanya dengan pertimbangan situasi?

Kadang-kadang engkau diberi tugas yang sebenarnya engkau tidak begitu ingin melakukannya, atau tugas yang diluar kapabelitasmu. Dalam situasi ini, kamu jangan mengatani bahwa kamu kurang mampu untuk pekerjaan itu, akan tetap harus kamu kerjakan semampumu dan kelihatan kamu mau melakukannya. Melakukan tugas yang diberikan Tuhan tidak hanya melakukan dengan kemampuan duniawi, talenta, atau dengan uang.

Filipi 4:13, dikatakan “Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberikan kekuatan kepadaku.” Jika engkau meminta hikmat dan kekuatan dari Tuhan dengan sungguh-sungguh, kamu bisa menjadi pelayan Tuhan yang hebat.

Khususnya, sebagai pendeta, mereka harus lebih fokus pada jiwa yang lemah, putus asa, memiliki hati yang berat, lebih dari memperhatikan yang baik-baik saja. Bahkan jika diberikan pekerjaan yang tidak ingin engkau lakukan, saya mendorong pikirkan terlebih dahulu apakah ini kehendak Tuhan bagaimu.

Tetapi saya tidak sedang mengatakan bahwa Tuhan akan memberikan kepadamu tugas tanpa memperimbangan imanmu,

situasimu, visimu, dan kemampuanmu. Saya hanya mengatakan dari pada hanya memperimbangan keadaanmu, kamu harus mendahulukan apa yang Tuhan ingin lakukan lewat kamu, karena Ia selalu ingin memberikan yang terbaik bagimu.

Suatu kali, saya meminta kepada orang-orang disekitar saya untuk melakukan pelayanan ke grup mereka masing-masing dan melayani jemaat. Saya tidak menyuruh mereka agar menambah tugas mereka, namun saya ingin mereka bisa lebih setia melayani keluarga mereka. Jika mereka bisa melayani jiwa-jiwa, maka mereka bisa mengerti hati gembala sehingga bisa mengasihi gereja dan jemaat lebih sungguh-sungguh. Jika kamu tidak memperbesar hati dan hati melakukan sesuai dengan keterbatasanmu, itu artinya bahwa kamu sedang mengatakan, “saya tidak lagi melakukan apapun untuk kerajaan Allah.”

Juga, untuk suatu tugas, di atas panggung dengan penampilan yang bagus dengan kerja keras demi melayani jemaat, namun tidak ada pujian atau sanjungan dari siapapun terhadapmu. Bahkan sekalipun sudah bekerjakeras mempersiapkannya, saya mendorong agar engkau mengecek apakah engkau bisa mendedikasikan dirimu dengan sikap yang sama dan pikiran yang sama dalam situasi yang demikian.

Kamu mungkin akan diberikan tugas yang sebenarnya engkau tidak suka melakukannya. Kamu bisa dituntun diarah yang tidak pernah engkau pikirkan. Kamu bisa ditaruh diposisi yang rendah atau kamu akan mendengar kritikan akan dedikasih yang kamu sudah lakukan. Namun demikian, saya berharap semua kalian masih mendedikasikan diri seperti sikap dari pelayan yang merasa tidak layak (Lukas 17:10).

Tuhan juga mendedikasikan seluruh hidup dan diriNya pada saat penciptaan manusia. Semua itu datang dari kasih-Nya.

Karena Tuhan tahu kelemahan manusia, Dia tahu akan dihianati mereka, juga Dia tahu juga bahwa manusia akan jatuh dalam dosa dan Dia akan hancur hati karena itu. Tetapi Dia bertahan begitu lama karena kasihNya. Dia tidak pernah menyerah terhadap satu jiwapun, sehingga Dia memberikan kesempatan lagi dan lagi. Hingga akhirnya, Dia memberikan anakNya yang tunggal disalibkan dan membuktikan kasihNya kembali (Roma 5:8).

Saya berdoa dalam nama Yesus Tuhan, kiranya kamu menyadari kasih Tuhan terhadapmu, persembahkan dirimu dengan kasih yang benar, dan dipakai dengan luar biasa.

Kontak Informasi

Jika saudara ingin berlangganan

“Berita Manmin” hubungi kami lewat email.

js_01_ev@yahoo.com

Pengakuan Iman

1. Gereja Manmin percaya bahwa Alkitab telah ditulis melalui inspirasi dari Allah dan Firman Allah yang benar tanpa kesalahan.
2. Gereja Manmin percaya pada Allah Tritunggal—Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus—keberadaan-Nya adalah satu dan bekerja bersamaan.
3. Gereja Manmin percaya bahwa hanya melalui darah Yesus Kristus dosa kita diampuni.
4. Gereja Manmin percaya pada kebangkitan Yesus Kristus, kenaikan, dan kedatangan yang kedua kali, dan surga yang kekal.
5. Jemaat Gereja Manmin percaya dan mengakui “Pengakuan Iman Rasuli” setiap kali berkumpul mengucapkan secara bersama-sama.

Berita Manmin

Indonesian

Dicetak Oleh Gereja Pusat Manmin

29, Digital-ro 26-gil, Guro-gu, Seoul, Korea, 152-848

Telp: 82-2-818-7047 Fax: 82-2-818-7048

http://www.manmin.org/english

www.manminnews.com

Email: js_01_ev@yahoo.com

Penerbit: Dr. Jaerock Lee Ketua Pengedit: Geumsun Vin

Tanaman dan Hewan

Surgawi Memberimu Kebahagiaan

Pemberian terbesar dari Allah sang pencipta bagi anak yang dikasihiNya adalah surga yang kekal. Jika engkau mencaai hati yang bersih seperti Kristal dan serupa dengan Allah, kamu akan dilayani oleh para malaikat dan juga kamu bisa melakukan apapun yang kamu inginkan. Kamu akan merasa bahagia bahkan karena tumbuhan dan binatang akan melayani anak-anak Tuhan.

Saya berharap kamu menjadi anak yang menyenangkan Tuhan dan menikmati kemuliaan di surga.

01>> Tumbuhan di surga mengeluarkan wangi dan menyapa saat anak-anak Tuhan mendekat

Di surga, sama seperti di dunia ini, ada banyak tanaman. Tumbuhan di bumi menyerap air dan nutrisi melalui akarnya, dan bertumbuh, melalui daunnya berfotosintesis lewat daun yang nantinya menghasilkan benih dan buah. Namun tumbuhan di surga tidak membutuhkan hal-hal tersebut untuk bisa hidup. Mereka akan hidup selamanya dengan kehidupan yang diberikan Tuhan.

Bahkan waktu berlalu, daunnya tidak akan layu, daun, bunga atau buahnya tidak akan jatuh. Jika kita petik buahnya maka buah yang lain akan segera bertumbuh kembali, sehingga pohon akan selalu berbuah. Demikian juga dengan bunga. Jika kita petik bunga maka bunga yang baru akan segera tumbuh di tempat yang sama.

Juga, bahkan bunga yang telah dipetik tidak akan layu, namun akan tetap segar seperti baru dipetik. Sekalipun bunga telah terpisah dari akarnya tidak akan berubah tetap akan mempertahankan warna dan bentuknya. Mereka tetap segar, manis, elegan dan harum.

Sebanyak apapun harumnya keluar tidak akan pernah habis, dan harumnya akan otomatis kembali lagi. Seberapa jauh atau lamanya namun bau harumnya tetap lembut dan ramah. Bahkan dengan wanginya tubuhmu akan menjadi kuat.



Ketika tuannya datang menghampiri, maka bunga tersebut akan berkembang bunganya dan membuka dengan lebar serta mengeluarkan harum untuk menyambut tuannya. Dia menerima tuannya seolah-olah dia berkata, 'Tuan, selamat datang! Saya bahagia tuan datang di sini'.

Ketika malaikat mengangkat tangan memuji Tuhan, bunga-bunga juga ikut mengikuti irama, dan memberikan aroma yang kuat, atau kadang dengan lembut. Juga, jika tuannya ingin melihat lambaian tangkainya oleh hembusan angin, maka mereka akan melambai-lambai untuk menyenangkan hati tuannya.

Namun, fakta bahwa setiap tempat di surga, maka bau harum yang melekat dari setiap bunga tersebut berbeda. Contoh' dalam hal bunga ros di Firdaus hanyalah salah satu dari antara banyak bunga. Tetapi jika bunga ros di Yerusalem Baru, tidak hanya sekedar dari sala satu bunga, namun di dalam bunga ros tersebut melekat hati pemiliknya. Jadi, ketika tamu mengunjungi

rumah tersebut, maka bunga tersebut akan mengeluarkan bau harum untuk tamu tersebut, yang mengekspresikan hati dari pemilik bunga tersebut.

Juga, tidak semua bunga yang ada di Yerusalem Baru ada ditempat lain. Pergi dari Yerusalem baru ke Firdaus, maka jumlah dan jenis bunga tersebut berkurang, bahkan sekalipun sama jenisnya, maka otoristas orang menggunakan bunga tersebutpun berkurang. Juga, kualitas bunga yang samapun berkurang tergaantung tempat yang berbeda. Contoh: jika ada halaman ditutupi dengan rumput hijau, baik di halaman Firdaus maupun di halaman Yerusalem Baru, namun warna dari rumput tersebut juga berbeda.

02>> Hewan di Surga senang melihat Anak-anak Tuhan

Hewan di Surga sedikit lebih besar dari hewan di bumi. Namun, semua mereka jinak dan penurut. Juga, bulu binatang tersubut dan bulu burung-burung bercahaya. Baunya juga wangi. Juga, singa juga hewan jinak. Mereka berulu keemasan, khususnya di tengkuknya, ikan memiliki sirip yang indah, dan ikan bisa berubah warna dari waktu ke waktu.

Ketika hewan di surge melihat anak-anak Tuhan, mereka melompat kegirangan. Hewan yang ada di Yerusalem Baru mereka bertumbuh secara individu dan akan mendengarkan tuannya dengan baik. Mereka juga akan membaca pikiran tuannya dan berusaha menyenangkan hati tuannya. Bukan karena ada jiwa mereka untuk memikirkan, n bergerak, Karena merupakan tugas mereka di alam rohani. Sama seperti malaikat di

ciptakan di alam rohani, bisa bergerak menurut perintah Tuhan, hewan di surga juga adalah makhluk rohani yang bisa bergerak sesuai dengan tugas mereka.

Disana ada banyak hewan dan ikan. Ada berbagai jenis yang tidak bisa dibandingkan dengan banyaknya hewan di bumi. Di sisi lain, ada juga yang ada di sini tapi tidak ada di surgaa. Ini adalah hewan yang dianggap Tuhan, "Menjengkelkan" dan "Kotor."

Di dalam Imamat 11, kita dapat melihat jenis hewan, burung, serangga yang dianggap najis dihadapan Tuhan. Binatang yang najis adalah binatang yang menyerupai kerub yang telah menentang Allah. Di dalam Wahyu 12:9, kita dapat melihat melihat, ekspresi, dari ular Naga dan pada malaikatnya. Mereka telah bersatu dengan Lucifer untuk menentang Allah. Ular naga dan malaikat itu bersama dengan sebagian malaikat menjadi pengikut Naga. Tidak seperti malaikat menyerupai makhluk hidup, kerub adalah makhluk rohani berbentuk binatang.

Malaikat Naga juga adalah kerub yang memiliki rupa yang indah, tetapi setelah mereka memberontak, maka wujud mereka menjadi binatang yang sangat jelek. Binatang inilah yang disebut Allah sebagai hewan yang "Najis" yang adalah salah satu dari bentuk Kerub.

Berikutnya, binatang "najis" yang memiliki karakter jahat dan karakteristik dari semua binatang yang diciptakan dari debu tanah. Seperti contoh, sebagian berkarakter licik, sebagian penentang, yang lain berkarakter rakus. Sebagian binatang yang di sebut dalam Alkitab adalah unta, kelinci, babi, tikus, musang dan kadal.



“Orang yang Rendah Hati Diangkat oleh Allah yang Maha Kasih!”

Pastor Hyunju Kim, usia 50, Pastor area 31



Orang tua saya melahirkan satu anak dan tujuh perempuan, dan saya anak perempuan keempat. Keluarga kami adalah keluarga Kristen, saya melihat ibu saya berdoa setiap pagi hingga saya besar. Saya belajar bahasa Inggris dan literature di Universitas Yonsei, sayapun menjadi guru bahasa Inggris.

Saya mengalami kasih Allah yang Besar Melalui Anak Saya yang Lemah

Pada bulan Mei 1992, saya menikah dengan Penatua Yeongsik Hong dan kami mempunyai putri. Di tahun 1996, saya mengandung lagi. Ketika itu saya mengajar murid di sekolah umum ketika saya membesarkan anak kami sambil bekerja. Sebagai akibatnya, saya melahirkan anak prematur pada bulan Juni 1997. Saat itu usia kandungan saya baru tujuh bulan.

Ketika anak saya lahir berat 1,3 kg dan mengalami kerusakan bagian otak pada saat persalinan. Dia harus di taruh di inkubator. Menghadapi keterbatasan ini, saya berlutut di hadapan Tuhan dan mulai berdoa pagi besok paginya sehari setelah melahirkan. “Tuhan ampuni saya. Saya hidup hanya untuk diri saya sendiri. Saya hanya mengejar kesuksesan dunia. Saya tidak hidup menurut kehendakMu.

Dua bulan berikutnya, adik perempuan saya, Senior Dikonis Hyunsuk Kim, memberikan saya buku Dr. Jaerock Lee tentang kesaksian hidupnya, *Mencicipi Hidup Yang Kekal Sebelum Kematian*. Ketika saya membaca semalaman, saya merasa tersentuh. Saya pergi ke Gereja Manmin dengan harapan akan kesembuhan anak saya.

Pada bulan Oktober 1997 suami saya seharusnya akan menjalani Kursus untuk training di kursus posdoktoral. Kami harus pindah ke Prancis dengan kondisi anak kami yang masih sakit. Anak saya tidak bertumbuh dengan normal dan selalu menjerit kesakitan.

Keluarga kami kembali ke Korea Selatan dengan anak kami untuk mengikuti KKR khusus pada bulan Mei 1998. Saya sangat diberkati dan bertobat dari perbuatan saya di masa lampau. Kemudian saya dan anak saya di doakan oleh Dr.

Saya datang ke gereja karena anak pertama saya lahir dengan otak yang rusak.

Ada pemberitaan media yang salah namun bisa dibuktikan berita tersebut palsu.

Bingkai pikiran dan pengetahuan serta keangkuhan telah di runtuhkan firman Allah.

Sekarang saya melayani jiwa-jiwa sebagai pastor.

Jaerock Lee. Dia berhenti menangis seperti tidak merasakan sakit lagi. Gejalanya mulai membaik. Bola matanya mulai terang dia mulai sehat. Kami mengalami kuasa Tuhan! Kami kembali ke Prancis kemudian suami saya menyelesaikan kursusnya. Pada bulan Oktober 1998 kami kembali lagi ke Korea dan memulai kehidupan Kristen yang bahagia.

Pada bulan Januari 1999, Tuhan memberkati saya dan mengandung anak lagi. Sebulan kemudian, anak pertama kami kehilangan tenaganya sedikit demi sedikit akhirnya kembali kepada Tuhan ke Sorga. Saat itu sangat menyedihkan, kemudian saya menyadari rencana dan kasih Allah yang telah memberikan kami kehidupan yang baru, dan hidup yang sehat.

Iman saya semakin kuat setelah melewati ujian yang disebabkan stasiun Televisi

Pada bulan Mei 1999, saya muncul di stasiun Televisi umum Korea sekalipun saya tidak merencanakannya. Pada waktu bulan ke tuju kehamilan saya, seorang wanita memanggil

saya. Dia berkata keponakannya mengalami kelumpuhan dan dia ingin disembuhkan melalui doa Dr. Jaerock Lee melalui KKR khusus, sehingga ia meminta saya membantunya pergi.

Beberapa hari berikutnya dia datang kerumah saya. Wajahnya sedih dan juga membawa tas yang besar. Karena saya ingin menginjilinya, saya mulai menceritakan pengalaman saya dan mendorong dia percaya dengan kuasa yang terjadi melalui Dr. Jaerock Lee dan hadir di KKR. Suatu hari seorang dari kenalan saya menelepon dan berkata, “Lihat di TV kamu ada di sana!” Saya tidak menyadari bahwa ada kamera tersembunyi meliput saya dan saya berdiri sambil kaget.

Saya katakan kepada perempuan itu bahwa anak saya sembuh melalui doa Dr. Jaerock Lee dan hidup dengan bahagia. Karena dia sangat lemah, Tuhan membawanya ke sorga dan Tuhan memberikan kami kehidupan dan berkat yang baru. Akan tetapi acara TV tersebut tidak menayangkan semua kata-kata saya, sehingga sepertinya anak saya meninggal setelah di doakan.

Suami saya dan saya shock dan merasa kami dihianati. Saya di interview secara illegal dan tidak fer. Namun kami bisa melewatinya karena ada anggota jemaat yang mendukung kami, secara khusus senior Pastor hanya mau mendengar hal-hal baik, bersandar pada Tuhan, mengasihi jiwa sekalipun mereka berada dalam kesulitan tanpa melakukan hal yang salah.

Pada akhirnya, wawancara tersebut disiarkan secara lengkap, dan Allah tahu segalanya, dan membuka pintu penginjilan dunia kepada dunia di tahun 2000. Gereja bisa memuliakan Tuhan lebih dasyat lagi.

Sekarang saya mengikuti jalan Tuhan dengan kebahagiaan sejati

Saya bersyukur karena ujian ini membawa saya agar bingkai pikiran saya serta pengetahuan termasuk kesombongan saya di runtuhkan. Saya mulai bergantung pada Tuhan dalam hidup saya, saya sebelumnya hanya menikmati kenikmatan dunia ini yang ternyata sangat mengerikan. Saya memutuskan untuk hidup hanya memuliakan Tuhan di sisa hidup saya. Saya berpaut pada harapan akan kampung halaman kekal di surga.

Saya mempelajari kehendak Tuhan lewat membaca buku, *Pesan Salib, Ukuran Iman, Roh Jiwa dan Tubuh, Surga I dan II dan 10 Hukum Taurat*. Buku yang berisikan pesan yang tak ternilai dari Dr. Jaerock Lee yang diberikan oleh Tuhan kepada Dr. Lee melalui banyak doa dan puasa.

Pada tahun 2001, suami saya bekerja di sebuah perusahaan di Daedeok Science, bagian penelitian. Kami beribadah di Gereja Manmin Daejeon. Lima tahun kemudian, dia akhirnya terpilih menjadi professor di departemen ilmu pengetahuan dan pendidikan di Universitas Nasional Seoul. Kami sangat diberkati untuk bisa kembali beribadah di Gereja Manmin pusat.

Pada tahun 2010, saya masuk sekolah Theology. Dan sekarang saya menjadi seorang Pendeta. Di waktu yang tepat Tuhan yang melihat hati, Tuhan menyingkapkan ketidak benaran yang tersembunyi di dalam hati saya dan membuangnya. Selama ini saya seperti orang yang selalu mencari damai, namun saya menghakimi orang dengan pikiran saya. Saya selalu membuat alasan atas ketidak taatan saya. Saya membuang semuanya itu. Saya merendahkan hati dan menghancurkan kebenaran diri sendiri dan kesombongan saya. Pada bulan Juni 2015, saya mencapai hati yang rohani atas berkat Tuhan.

Anak saya Haeun di terima di Universitas Korea setelah dia didoakan Dr. Jaerock Lee. Anak saya Daebeon, pemberian Tuhan, dia melayani sebagai anggota koor dan manager dari grupnya.

Saya bersyukur dan memuliakan Tuhan yang datang pada saya dan menuntun ke jalan yang sangat diberkati.



Tel: 82-2-824-7107
www.gcnetv.org
e-mail: webmaster@gcnetv.org



Manmin International Seminary

Tel: 82-2-818-7334
www.manminseminary.org
e-mail: manminseminary2004@gmail.com



World Christian Doctors Network

Tel: 82-2-818-7039
www.wcdn.org
e-mail: wcdnkorea@gmail.com



Urim Books

Tel: 82-70-8240-2075
www.urimbooks.com
e-mail: urimbook@hotmail.com